

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang pesat tidak dapat kita hindari pada zaman sekarang. Kehidupan anak remaja zaman dahulu jauh berbeda dengan anak remaja zaman sekarang. Teknologi digital sudah merambah ke semua aspek kehidupan. Hal ini tentu membawa dampak yang besar dan tidak dapat dipungkiri lagi. Kekomplitan informasi yang ada pada internet, anak bebas mengakses situs-situs yang tidak pantas, baik konten dewasa, adegan kejahatan seperti *bullying*, dan hal-hal yang tidak layak untuk ditampilkan serta disebarluaskan sehingga dapat merusak kepribadian anak. Hal ini menjadikan anak maupun remaja menjadi krisis akan moral.

Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan karakter dan kepribadian manusia untuk menjadi lebih baik, oleh karenanya pendidikan dari masa terus berkembang menyesuaikan kebutuhan zaman. Pendidikan merupakan peranan penting dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia secara optimal, karena pendidikan merupakan sarana investasi untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan keahlian bekal manusia hidup sesuai dengan kebutuhan zaman.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam bab I pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Krisis moral dalam suatu pendidikan ini tidak bisa dibiarkan saja karena akan mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar, maka langkah awal yang bisa dilakukan yakni dengan membentengi diri dengan memperbanyak ibadah. Ibadah dalam agama islam terdapat ibadah wajib dan ibadah sunnah. Ibadah wajib atau ibadah harus ditunaikan bagi setiap muslim diantaranya shalat fardhu dan puasa Ramadhan, sedangkan ibadah sunnah diantaranya adalah shalat Dhuha dan membaca surah-surah dalam al-qur'an. Lembaga pendidikan baik berbasis agama maupun umum sudah tidak asing lagi dengan selipan kegiatan-kegiatan keagamaan.

Beribadah dan menyembah Allah pada dasarnya merupakan tujuan dari diciptakannya manusia, berdasarkan dalil berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: *Tidaklah aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku. (Q.S. Az-Zariyat: 56)*³

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Visimedia, 2007), hal. 2.

³ Jajasan Penyelenggara Penterdjemah, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 21-30*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hal. 766.

Dalil diatas menjelaskan bahwa diciptakannya jin dan manusia untuk beribadah dan menyembah Allah Swt. Ibadah merupakan wujud penghambaan diri seorang makhluk kepada Sang Penciptanya. Penghambaan lebih didasarkan pada rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan Allah dan untuk memperoleh ridho dunia akhirat juga menjalankan titahnya sebagai *Rabbul 'Alamin*.⁴ Ibadah juga merupakan cara manusia menunaikan tanggung jawabnya kepada Allah. Seorang muslim haruslah shalat tepat waktu dan tidak menunda-nunda.⁵ Ibadah bukan hanya shalat, membaca al-qur'an juga merupakan ibadah disisi Allah yang mendapatkan pahala.

Prestasi belajar merupakan sebuah tolak ukur dalam lembaga pendidikan, yang mana pendidikan dikatakan berhasil bilamana siswanya mempunyai prestasi belajar yang baik. Prestasi yang diperoleh siswa sesuai dengan apa yang dilakukannya selama proses pembelajaran.⁶

Prestasi belajar yang baik dapat dicapai, kedisiplinan merupakan salah satu kaidah yang patut dimiliki oleh seorang pelajar. Kedisiplinan, keuletan dan ketekunan merupakan kunci dalam pencapaian prestasi yang memuaskan. Orang yang disiplin akan beranggapan bahwa disiplin membawa sebuah manfaat, yakni jika dalam proses belajar maka manfaatnya dengan perbuatan dan hasil yang sudah dicapai. Seseorang yang mempunyai iman yang kuat juga akan mempunyai disiplin yang tinggi. Orang yang beriman yakni orang yang

⁴ Sahriansya, *Ibadah dan Akhlak*, (Yogyakarta, IAIN Antasari Press, 2014), hal. 1

⁵ Marzuki, Kemitraan Madrasah dan Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Siswa MA Asy-Syafi'iyah Kendari, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 10, No. 2, Juli-Desember, 2017, hal. 166.

⁶ Sefti Firna Sari, Yumansyah, Diah Utaminingsih, Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Sukadana Kabupaten Lampung Timur, *Jurnal Bimbingan Konseling*, 2018, hal. 3

pada dirinya sifat keteguhan dalam berprinsip, tekun dalam usaha, pantang mundur dalam kebenaran, rela mati untuk Sang Maha Suci sehingga kedisiplinan mempunyai peranan yang sangat besar dalam pencapaian belajar siswa.⁷

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan terutama teknologi komunikasi dan informasi pada era milenial saat ini juga ditandai dengan pergeseran nilai, apakah nilai etika, budaya, adat istiadat, maupun nilai agama.⁸ Pendidikan yang berkualitas semakin disadari pada saat ini, maka pendidikan islam harus bisa menyesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan zaman.⁹ Mayoritas orang tua memilih sekolah berbasis islam untuk anak mereka saat ini. Proses pembelajaran dan lingkungan yang baik di sekolah berbasis islam serta pembiasaan-pembiasaan peribadatan diharapkan mereka akan mempunyai dasar iman dan akhlak yang kuat. Upaya pengoptimalan kedisiplinan beribadah, lembaga madrasah ini menambahkan jadwal-jadwal kegiatan yang bersifat wajib, selain penyampaian teori juga dibutuhkan praktik dalam pembiasaan. Pembuktian hal ini dengan banyaknya praktik keagamaan yang dilakukan di madrasah secara rutin dan terjadwal, seperti jamaah shalat Dhuha, membaca surah Yasin, dan shalat Dhuhur berjamaah.

⁷ Agoes Sujanto, *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*, (Surabaya: Aksara Baru, 2009), hal. 74

⁸ Adi Wijayanto dkk., *Inovasi, Strategi dan Implementasi Support Sistem*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2022), hal. 15.

⁹ Adi Wijayanto dkk., *Ilmu Agama sebagai Jawaban Tantangan Zaman*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2023), hal. 14.

Uraian latar belakang di atas mendorong peneliti untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar kedisiplinan beribadah Shalat Dhuha dan kedisiplinan beribadah membaca Surah Yasin terhadap prestasi belajar siswa kelas VII MTs Negeri 7 Tulungagung dengan mengadakan suatu penelitian. Angket digunakan untuk mengetahui ada pengaruh atau tidaknya kedisiplinan beribadah terhadap prestasi belajar yang diterapkan di madrasah tersebut, oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di MTs Negeri 7 Tulungagung".

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pentingnya disiplin dalam beribadah.
- b. Kurang optimalnya proses kedisiplinan beribadah di sekolah

2. Batasan Masalah

Pembahasan yang terarah akan tercapai serta sesuai dengan rencana yang diharapkan dengan cara penulis membatasi pembahasan permasalahan sebagai berikut:

- a. Kedisiplinan beribadah yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada kedisiplinan dalam beribadah shalat Dhuha dan membaca surah Yasin.

- b. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di MTs Negeri 7 Tulungagung.
- c. Peneliti ingin mengungkapkan ada atau tidaknya pengaruh kedisiplinan beribadah (Shalat Dhuha, membaca Surah Yasin, dan keduanya) terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VII MTs Negeri 7 Tulungagung.

C. Fokus Penelitian

Penulis merumuskan beberapa rumusan permasalahan dari latar belakang diatas sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kedisiplinan beribadah shalat Dhuha terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Negeri 7 Tulungagung?
2. Adakah pengaruh kedisiplinan beribadah membaca surah Yasin terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Negeri 7 Tulungagung?
3. Adakah pengaruh secara bersama-sama kedisiplinan beribadah shalat Dhuha dan membaca surah Yasin terhadap prestasi belajar kelas VII di MTs Negeri 7 Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh kedisiplinan beribadah shalat Dhuha terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Negeri 7 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh kedisiplinan beribadah membaca surah Yasin terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Negeri 7 Tulungagung.

3. Untuk mengetahui adakah pengaruh secara bersama-sama kedisiplinan beribadah shalat Dhuha dan membaca surah Yasin terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Negeri 7 Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan berdasarkan tujuan di atas sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penilaian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi ilmu Pendidikan terutama mengenai pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan beribadah shalat Dhuha dan membaca surah Yasin terhadap prestasi belajar. Manfaat lainnya untuk menciptakan generasi yang baik dalam hal keagamaan maupun lainnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi Lembaga Madrasah

Penelitian ini menjadi pedoman bagi lembaga madrasah dalam memilih dan membimbing calon pendidik sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan lembaga madrasah dan juga sebagai referensi dalam menata dan mengatur program peribadatan yang terkait dengan penelitian ini dalam lembaga madrasah.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dan motivasi pendidik agar menjadi lebih baik lagi dalam menempuh target pembelajaran serta menerapkan dan mengawasi jalannya program peribadatan yang ada di madrasah sesuai dengan hasil penelitian ini.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih kepada peneliti mengenai pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap prestasi belajar siswa.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian.¹⁰ Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis bersifat sementara yang kebenarannya harus diuji secara empiris berdasarkan fakta serta data, maka hipotesis dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan dari kedisiplinan beribadah shalat Dhuha terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Negeri 7 Tulungagung.
2. Ada pengaruh yang signifikan dari membaca surah Yasin terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Negeri 7 Tulungagung.
3. Ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari kedisiplinan beribadah shalat Dhuha dan kedisiplinan beribadah membaca surah Yasin terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Negeri 7 Tulungagung.

¹⁰ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hal. 15.

4. Tidak ada pengaruh yang signifikan dari kedisiplinan beribadah shalat Dhuha terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Negeri 7 Tulungagung.
5. Tidak ada pengaruh yang signifikan dari kedisiplinan beribadah membaca surah Yasin terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Negeri 7 Tulungagung.
6. Tidak Ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari kedisiplinan beribadah shalat Dhuha dan kedisiplinan beribadah membaca surah Yasin terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Negeri 7 Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahan pengartian dan kurang jelaskan makna dalam memahami skripsi ini. Berikut penjelasan dari masing-masing istilah dalam judul penelitian "Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri 7 Tulungagung" yaitu:

1. Secara Konseptual
 - a. Disiplin

Disiplin merupakan suatu sikap moral siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral.¹¹

¹¹ Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin*, (Bandung: Nusa Media, 2021), hal. 6

b. Ibadah

Ibadah adalah wujud pengabdian seorang hamba kepada Tuhan-Nya yang didasari dengan rasa ikhlas.¹² Penghambaan diri diantaranya yakni dengan melaksanakan sunnahnya diantaranya Shalat Dhuha dan membaca surah Yasin.

c. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu, umumnya prestasi belajar di sekolah berbentuk nilai sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan.¹³

2. Secara Operasional

a. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan sikap atau perilaku melakukan suatu pekerjaan dengan tertib dan patuh serta ketepatan waktu seseorang terhadap aturan yang berlaku.

b. Beribadah

Beribadah berarti penghambaan sang hamba kepada penciptan-Nya dengan melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya. Penelitian ini bentuk ibadah yang diteliti adalah ibadah sunnah Shalat Dhuha dan membaca Surah Yasin.

¹² Gamar Al Haddar, *10 Formula dasar Islam (Konsep dan Penerapannya)*, (Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2018), hal. 24

¹³ Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), hal. 9

c. Prestasi belajar

Prestasi belajar pada umumnya merupakan perolehan nilai dari pendidik untuk mengetahui hasil selama proses belajar, Prestasi belajar dalam penelitian ini yakni dilihat dari nilai rata-rata rapor kelas VII semester satu untuk mengukur seberapa tinggi prestasi belajar peserta didik kelas VII MTs Negeri 7 Tulungagung.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diperlukan untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, dan daftar isi.

2. Bagian Inti

a. BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam sub bab ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi yang terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

b. BAB II Kajian Teori, terdiri dari: deskripsi teori (kedisiplinan beribadah Shalat Dhuha, kedisiplinan beribadah membaca Surah Yasin, dan prestasi belajar), penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

- c. BAB III Metode Penelitian, terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, kisi-kisi instrumen, instrument penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
 - d. BAB IV Hasil Penelitian, bab ini menyajikan deskripsi data, uji prasyarat regresi dan uji hipotesis.
 - e. BAB V Pembahasan, bab ini menyajikan pokok persoalan dari penelitian dan penulisan skripsi ini, yaitu pengaruh kedisiplinan beribadah Shalat Dhuha terhadap prestasi belajar siswa kelas VII MTs Negeri 7 Tulungagung, pengaruh kedisiplinan beribadah membaca Surah Yasin terhadap prestasi belajar siswa kelas VII MTs Negeri 7 Tulungagung, dan pengaruh kedisiplinan beribadah Shalat Dhuha dan kedisiplinan beribadah membaca surah Yasin terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Negeri 7 Tulungagung.
 - f. BAB VI Penutup, bab ini merupakan akhir daripada penulisan skripsi ini. Bab ini disajikan kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian skripsi ini secara keseluruhan dan juga peneliti mengemukakan saran-saran sebagai bahan pertimbangan.
3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.